

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan, yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Kemudian mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dengan memberdayakan potensi ekonomi daerah, serta memperhatikan penataan ruang fisik maupun sosial, sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, yang merupakan tujuan dari bagian pembangunan nasional, serta untuk mencapai tingkat pembangunan yang tinggi dan tetap menjaga kestabilan ekonomi.

Pembangunan nasional meliputi segala bidang aspek kehidupan yang pada hakekatnya menciptakan suatu masyarakat yang adil dan makmur bagi bangsa Indonesia. Upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat agar semakin adil dan merata harus terus ditingkatkan. Pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan melalui upaya nyata dalam bentuk perbaikan pendapatan dan peningkatan daya beli masyarakat. Pembangunan yang berhasil dirasakan oleh rakyat sebagai perbaikan tingkat taraf hidup pada segenap golongan masyarakat akan meningkatkan kesadaran mereka akan arti penting pembangunan dan mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan.

Peran Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat penting sebagai sumber pembiayaan pemerintah daerah karena merupakan tolak ukur dalam pelaksanaan otonomi daerah, dimana proporsi PAD terhadap total penerimaan merupakan indikasi “Derajat Kemandirian” keuangan suatu pemerintah daerah. Sumber-sumber PAD sebenarnya sangatlah diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi pendanaan daerah dan diharapkan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan-kegiatan daerahnya. Semakin banyak

kebutuhan daerah yang dapat dibiayai dengan PAD, maka akan semakin tinggi kualitas otonominya. Berikut Sumber PAD sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain – lain PAD yang sah.

Kota Bukittinggi sebagai kota wisata di propinsi Sumatera Barat, memerlukan dana yang sangat besar untuk menyelenggarakan pembangunan daerah kota Bukittinggi maupun infrastruktur yang menunjang penyelenggaraan pembangunan daerah kota Bukittinggi. Untuk menyelenggarakan pembangunan daerah kota Bukittinggi ini, pemerintah kota Bukittinggi harus mengusahakan sendiri mendapatkan dana tersebut yang berasal dari penerimaan daerah kota Bukittinggi sendiri yang dikenal dengan PAD. Jadi PAD merupakan hasil dari pengelolaan sumber daya yang ada pada daerah itu sendiri disamping penerimaan dari pemerintah pusat, propinsi maupun bantuan dana lainnya.

Dalam rangka mengoptimalkan PAD, Kota Bukittinggi menjadikan sektor pajak daerah dan retribusi daerah sebagai sumber keuangan yang paling dimaksimalkan. Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar dalam PAD kota Bukittinggi. Pemungutan Pajak Daerah di Indonesia diatur dalam UU no. 28 tahun 2009. Dalam undang-undang tersebut pajak daerah adalah kontribusi wajib daerah yang terutang baik pribadi maupun badan yang bersifat memaksa yang diatur dalam undang-undang tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat daerah. Sektor pajak daerah tersebut meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air bawah tanah, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB). Sementara retribusi daerah yang terdiri dari retribusi umum, retribusi jasa usaha dan retribusi jasa perijinan tertentu merupakan sektor yang sangat besar untuk digali dan diperluas pengelolaannya.

Setiap daerah wajib untuk mengembangkan serta memaksimalkan sumber daya yang ada di daerah masing-masing. Pengembangan dan pemaksimalan sumber daya ini bermaksud untuk memaksimalkan PAD demi mendapatkan dana guna menyelenggarakan pembangunan daerah serta mensejahterakan masyarakat daerah sehingga pemerataan pembangunan bisa merata dan mencapai pelosok daerah. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan PAD maka pemerintah Kota Bukittinggi harus berupaya untuk memaksimalkan pendapatan Pajak daerah Dan Retribusi Daerah. Berikut adalah gambaran target dan realisasi PAD Kota Bukittinggi tahun 2010 – 2014 :

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kota Bukittinggi Tahun 2010 - 2014

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2010	42.192.250.511	32.427.629.137	76,86
2011	45.023.938.692	41.018.193.413	91,10
2012	49.310.208.409	45.076.555.841	91,41
2013	54.646.355.950	55.203.591.605	101,02
2014	60.578.297.922	61.613.681.043	101,71

Sumber : DPPKAD Kota Bukittinggi, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bagaimana target dan realisasi PAD Kota Bukittinggi dari tahun 2010 – 2014. Terlihat bahwa pada tahun 2010 penerimaan PAD Kota Bukittinggi masih jauh dari target yang dianggarkan, namun tahun berikutnya penerimaan PAD Kota Bukittinggi telah mengalami peningkatan dan cenderung melebihi target yang telah dianggarkan untuk tahun 2013 – 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Bukittinggi semakin optimal dalam hal penerimaan PAD guna membiayai proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Bukittinggi.

Melihat pentingnya Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap penerimaan PAD Kota Bukittinggi yang menjadi sumber terbesar dalam penerimaan daerah dan dengan

didukung oleh latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik menulis dalam skripsi tentang “**Efektivitas serta Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi Tahun 2010 sampai 2014**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berhubungan dengan uraian yang telah diungkapkan diatas adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat efektivitas pajak daerah Kota Bukittinggi pada tahun 2010 sampai 2014 ?
2. Seberapa besar tingkat efektivitas retribusi daerah Kota Bukittinggi pada tahun 2010 sampai 2014 ?
3. Seberapa besar kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Bukittinggi pada tahun 2010 sampai 2014 ?

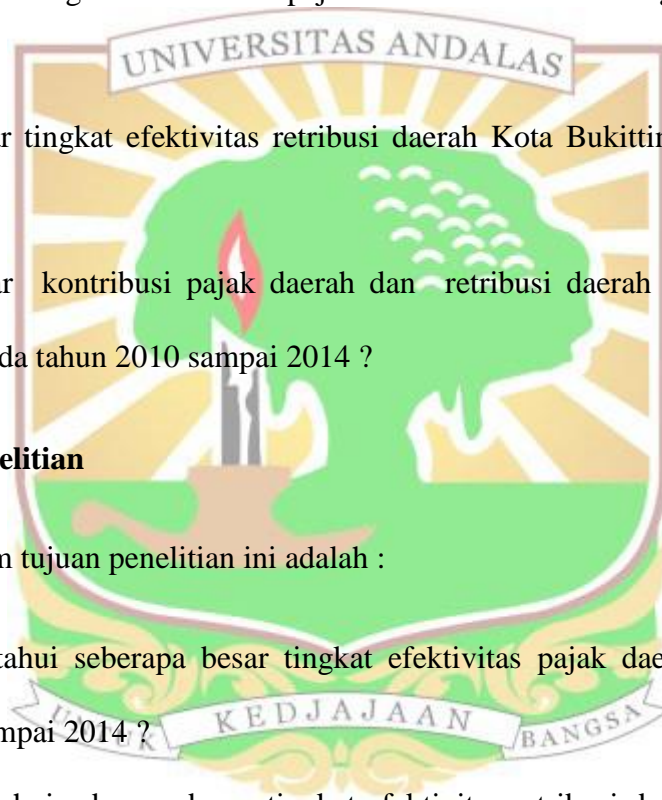
1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pajak daerah Kota Bukittinggi tahun 2010 sampai 2014 ?
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas retribusi daerah Kota Bukittinggi tahun 2010 sampai 2014 ?
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Bukittinggi tahun 2010 sampai 2014 ?

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :



1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pendoman bagi pemerintah daerah Kota Bukittinggi untuk menetapkan kebijakan pengelolaan pendapatan daerah dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan daerah.

2. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui secara lebih jelas praktek yang ada dilapangan dan dapat membandingkan teori yang telah diperoleh dimasa perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya yang terjadi di lapangan sehingga ilmu yang diperoleh cakupannya lebih luas dan dapat dipraktikkan langsung.

3. Bagi pembaca

Dengan membaca skripsi berdasarkan penelitian ini, pembaca diharapkan dapat menambah wawasan tentang apa yang telah mereka baca dan dapat dijadikan pedoman apabila penelitian ini digunakan untuk selanjutnya.

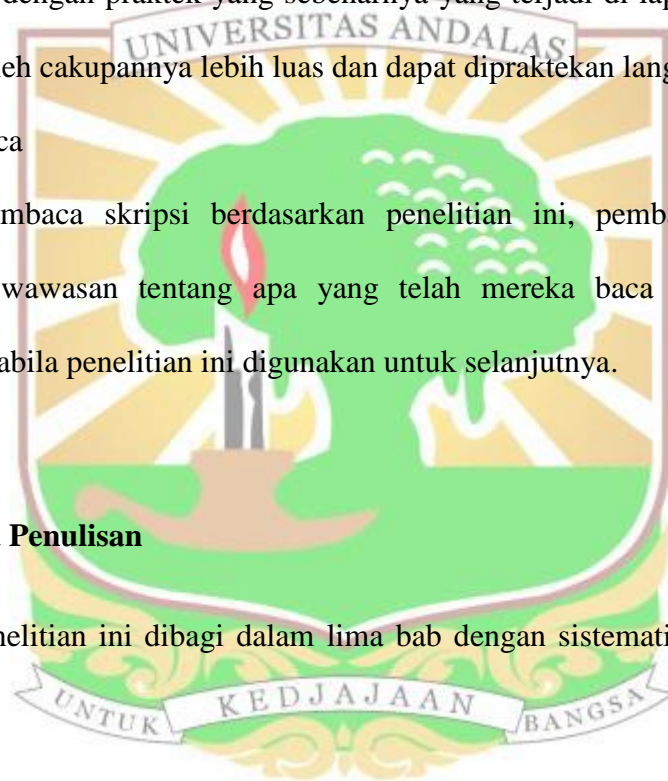
1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian penelitian ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori



Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah diterapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian serta menguraikan pembahasan mengenai efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Bukittinggi pada tahun 2010 sampai 2014. Pembahasan masalah ini dilakukan atas data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan.

Bab V Penutup

Bab ini adalah bab terakhir dan sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu dalam penelitian mengenai efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Bukittinggi pada tahun 2010 sampai 2014.

